

INTISARI

Ngana, Y.D. 2025. Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Onikomikosis pada Anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Onikomikosis adalah infeksi jamur pada kuku yang disebabkan oleh dermatofita dan non-dermatofita. Penyakit ini umum terjadi di lingkungan dengan kelembapan tinggi serta *personal hygiene* yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak-anak Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta, apakah jenis jamur penyebab onikomikosis yang terdapat pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta dan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden berjumlah 30 anak, sampel berupa potongan kuku kaki. Pemeriksaan dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung setelah itu dilakukan kultur pada media SDA dan pewarnaan *Lactophenol Cotton Blue*. Hubungan *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis di uji dengan *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 sampel potongan kuku anak yang diinkubasi selama 5-7 hari, ditemukan jamur non-dermatofita yaitu *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus ochraceus*, dan *Montospora sp.* Uji statistik menunjukkan ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak-anak di panti asuhan belum memahami *personal hygiene* terkait kejadian onikomikosis pada kuku.

Kata kunci: onikomikosis, *personal hygiene*, anak panti asuhan, jamur kuku.

ABSTRACT

Ngana, Y.D. 2025. The relationship between *personal hygiene* and onychomycosis in children at the Seribu Pulau Orphanage, Surakarta. Diploma 4, Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Onychomycosis is a fungal infection of the nails caused by dermatophyte and non-dermatophyte fungi. This disease commonly occurs in environments with high humidity and poor *personal hygiene*. This study aimed to determine the relationship between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis among children at the Anak Seribu Pulau Orphanage in Surakarta, to identify the types of fungi causing onychomycosis found in the children at the orphanage, and to analyze the association between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis among these children.

This study was an observational study with a cross-sectional approach. The respondents consisted of 30 children, and the samples were toenail clippings. Examinations were conducted directly and indirectly, followed by fungal culture on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media and Lactophenol Cotton Blue staining. The relationship between personal hygiene and the incidence of onychomycosis was analyzed using the *chi-square test*.

The results showed that from 30 toenail samples incubated for 5–7 days, non-dermatophyte fungi were identified, namely *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus ochraceus*, and *Monotospora* sp. Statistical analysis indicated a significant relationship between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis. This study concludes that children in the orphanage have not yet adequately understood *personal hygiene* in relation to the occurrence of nail onychomycosis.

Keywords: tinea unguium, *personal hygiene*, orphanage children, tinea unguium